Transformasi Teknologi dan Digitalisasi pada Usaha Mikro Kecil Menegah sebagai Pemulihan Pasca Pandemi Covid 19

Uswatun Kasanah

NIM: 220321100105

Kelas A

Program Studi Agribisni, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura

Email: Uswatun456789@gmail.com

I. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Dampak pandemi Covid 19 menjadi permasalahan yang urgent bagi berbagai negara, karena memiliki dampak yang cukup intens terhadap ketahanan negara yang berimbas pada faktor kesehatan, sosial budaya dan ekonomi masyarakat (Zenrif M,F and Mustofa, M.L, 2022). Hal ini juga terjadi pada negara Indonesia, hampir seluruh sektor mengalami dampak dari pandemi terutama yaitu sistem perekonomian yang sebelumnya menjadi tumpuan masyarakat kini mengalami perlambatan dan terjadi penurunan (Arianto B, 2021). Banyak kerugian yang dialami negara Indonesia selama pandemi ini, salah satunya yaitu terjadinya PHK secara besar-besaran. Kasus ini dilakukan karena pandemi covid 19 mengalamai kenaikan kasus yang melambung tinggi dengan kurun waktu sangat cepat sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) (Yamali F, R and Putri R, N, 2020).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor bisnis yang mempunyai kontribusi yang besar dalam sistem tatanan perekonomian bangsa Indonesia. Berdasarkan hasil laporan dari Kementerian Koperasi dan UKM RI menyatakan bahwa UMKM mempunyai jangkauan pasar sebesar 99,99% dari seluruh pelaku usaha di Indonesia. Meliput dari jumlah penyerapan tenaga kerja, UMKM mampu menyerap tenaga kerja sebesar 97% tenaga kerja Indonesia (Harto B, et al, 2023). Berdasarkan Hasil laporan Kementerian Koperasi dan UKM RI menyatakan bahwa 37.000 UMKM yang merasakan adanya pandemi Covid 19 dengan adanya penurunan penjualan sebesar 56%, 22% UMKM kesulitan dalam aspek pembiayaan, 15% UMKM kesulitan dalam pendistribusian barang dan 4% UMKM kesulitan dalam pemenuhan bahan baku (Thaha A, F, 2020)

Adanya pandemi Covid 19 bukan hanya memberi efek yang negatif, tetapi juga memberi efek yang positif. Pandemi Covid 19 sudah mempercepat transformasi digital di sektor Ekonomi. Masyarakat memiliki ketergantungan penggunaan teknologi digital seperti E-commerce. Karena dengan adanya layanan

aplikasi digital membuat konsumen mudah untuk mencari kebutuhannya. Menurut Badan Pusat Statistik, perkembangan E-commerce Indonesia mengalami kenaikan sebesar 26,7 juta dalam jangka waktu 10 tahun terakhir ini (Anah L, et al, 2023)

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka pokok permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana transformasi teknologi dan digitalisasi pada sektor ekonomi pasca pandemi covid 19 bagi UMKM?
2. Bagaimana inovasi dan infrastruktur teknologi dalam sekto UMKM?
3. Bagaimana inklusi digital untuk ketahanan UMKM?

3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan dari penulisan ini yaitu :

1. Untuk mengetahui transformasi teknologi dan digitalisasi pada sektor ekonomi dalam bidang Usaha Mikro Kecil Menengah Pasca Pandemi Covid 19.
2. Untuk mengetahui inovasi dan infrastruktur teknologi digital dalam sektor UMKM.
3. Untuk mengetahui inklusi keuangan digital untuk ketahanan UMKM

II. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

1) Teori Kewirausahaan

Teori Schumpeter menunjukkan pentingnya peran pengusa dalam perusahan yang dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan peran wirausaha dalam melahirkan pembaharuan dan inovasi – inovasi dalam kegiatan ekonomi. Menurut Schumpeter dalam bukunya “Theory of Economic Development” semakin tinggi tingkat kemajuan ekonomi dapat menjadikan keterbatasan dalam menumbuhkan inovasi. Hal ini akan berakibat pada lambatnya pertumbuhan ekonomi atau ekonomi akan berada pada keadaan tidak berkembang (stationary state). Pandangan ini tidak sama dengan pandangan klasik Schumpeter, yanag mana keadaan tidak berkembang berada pada tingkat pertumbuhan yang tinggi. Untuk dapat memenangkan persaingan seorang pengusaha harus mempunyai daya saing yang tinggi dengan berlandaskan pada tingkat kekreativan dan cara berpikir yang maju, sehingga seorang pengusaha bisa melahirkan inovasi – inovasi yang baru (Rahmadan R, et al, 2021)

2) Teori Inovasi

Menurut schumpeter, inovasi memiliki peran penting dalam menambah nilai dari produk, pelayanan, proses produksi, proses pemasaran, sistem distribusi dan juga kebijakan yang dibuat dalam sebuah perusahaan. Inovasi juga memiliki keterkaitan dengan stakeholder dan masyarakat dimana inovasi berperan dalam kegiatan penelitian, pengembangan ilmu dan perekayasaan dalam praktik penerapan ilmu dan cara baru teknologi yang sudah ada. Berdasarkan tingkat kebaharuannya inovasi dibagi menjadi empat yaitu inovasi inkremental, inovasi arsitektual, inovasi modular dan inovasi radikal (Makmur T M, 2020)

3) Teori Ekonomi Digital

Menurut Musyafak dalam (Wibowo E, W, 2018) menegaskan bahwa ekonomi digital merupakan kegiatan ekonomi yang menjual barang dan jasa yang dihasilkan oleh bisnis digital dan diperjual belikan lewat perdagangan digital. Perdagangan digital memanfaatkan internet dan laman web sebagai managemen pemasaran produk bisnis. Menurut definisi Asian Development Bank (ADB) ekonomi digital diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang mengacu pada penggunaan informasi pengetahuan digital sebagai sektor utama produksi. Ekonomi digital memaksimalkan penggunaan teknologi digital dalam aktivitas perekonomian mulai dari pemenuhan input produksi dan juga proses distribusi dan marketingnya. Ekonomi digital dalam arti sempit diartikan sebagai platfrom online (Rahmadan R et al, 2021)

2. Konsep pemikiran

Konsep ekonomi digital dikenalkan pertama kali oleh Don Tapscott (1995) yang berbungi "sebuah sosiopolitik dan sistem ekonomi yang memiliki karakteristik sebagai ruangan pengamatan yang berisi informasi, kapasitas informasi, proses informasi dan juga akses instrumen informasi". Komponen yang terdapat dalam ekonomi digital yaitu ada industri TIK, aktivitas E – Commerce, dan distribusi digital (Hisnul, et al, 2022). Konsep pemikiran yang diutarakan oleh Don Tapscott merupakan sistem perekonomi yang memiliki arti yang luas dan kompleks, dapat diartikan juga sebagai fenomena informasi yang baru terkait aspek ekonomi mikro, ekonomi makro, dan teori organisasi dan administrasi (Ramadani D F, and Syariati A, 2020).

Pengertian Digital Economy menurut Encarta Dictionary yaitu sistem perekonomian yang lebih menitik beratkan pada pasar pada jejaring internet. Menurut pengertian yang lebih luas dalam PC Magazine adalah "The impact of information technology on the economy". Dari pengertian ini lebih mempertegaskan pada tingkat penerapan teknologi dalam bidang ekonomi. Konsep ekonomi digital, Digitalisasi informasi dan infrastruktur TIK menjelaskan tentang dampak secara menyeluruh teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya pada bidang internet tetapi juga pada bidang ekonomi. Konsep ini menjadi haluan terhadap tingkat perkembangan, kemajuan, inovasi dan teknologi dan dampak secara langsung pada ekonomi mikro maupun ekonomi makro (Mustaghfiroh L, et al, 2021)

3. Variabel yang dibahas

1) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

UMKM adalah usaha atau bisnis milik perorangan, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Definisi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) telah diatur dalam Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008. Pada peraturan UU tersebut Usaha Mikro Kecil Menengah digolongkan berdasarkan pendapatan yang didapatkan pertahunnya. Usaha Mikro ialah usaha yang dimiliki oleh individu atau badan usaha yang penghasilan pertahun maksimal Rp 300.000.000. Usaha Kecil yaitu usaha produktif mandiri yang dimiliki secra perorangan atau badan usaha yang bukan anak cabang perusahaan dan tidak anak perusahaan dengan penghasilan penjualan pertahun antara Rp. 300.000.000 – Rp. 2.500.000.000. Usaha Menengah ialah usaha produktif mandiri yang dikelola oleh individu atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau anak cabang dengan hasil penjualan Rp. 2.500.000.000 - Rp. 50.000.000.000 (Putra R H , et al, 2022). Ciri – ciri dari UMKM yaitu : UMKM sebagai usaha mandiri dengan manajement yang berdiri sendiri, modal mandiri, pangsa pasar lokal, aset perusahaan kecil dan karyawan cukup terbatas (Makmur T M, and Hadi S, 2020)

2) Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan teknologi yang dapat digunakan untuk mengolah, memproses, menyusun menyimpan dan memanipulasi suatu data sehingga bisa menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas yang dapat digunakan untuk mempermudah pengambilan suatu keputusan (Aprianto, 2021). Adanya teknologi informasi dan komunikasi memudahkan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan perekonomiannya. Beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh Usaha Mikro Kecil Menengah dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yaitu adanya layanan e – commerce.

E – commerce yaitu aktivitas transaksi perdagangan yang dilakukan dalam jejaring media internet. Produk yang ditawarkan dalam layanan e – commerce berupa barang maupun jasa. E – commerce memiliki cakupan yang luas karena transaksinya dilakukan lewat internet dan sangat praktis memudahkan bagi penjual dan pembeli. Ada dua faktor penyebab berkembangnya layanan e – commerce yaitu 1) jangkauan internet yang luas sehingga mudah diakses oelh semua kalanagan. 2) internet memiliki kelebihan dalam menyimpan data mengolah data sehingga memudahkan pengrim maupun penerima untuk mendapatkan informasi (Jauhari, J, 2010).

3) Digitalisasi Bisnis

Digitalisasi bisnis yaitu proses transsisi bisnis analog menjadi bisnis digital. Bisnis digital yakni suatu jenis usaha yang menggunakan teknologi moderen dan dilakuakan dengan jejaring layanan digital. Dengan adanya digitalisasi bisnis dapat meningkatkan daya saing suatu perusahaan bisnis. Damapak dari digitalisasi bisnis dapat dirasakan secara signifikan oleh seluruh kalangan karena berpotensi dalam

mengurangi pengangguran, meningkatkan efisiensi kerja, memberikan hasil yang maksimal. Metode yang diterapkan dalam digitalisasi bisnis yaitu konsep society 5.0. Konsep society 5.0 dapat membangun masyarakat yang mampu menciptakan inovasi yang baru dengan adanya teknologi sehingga dapat menurunkan tingkat kesenjangan pada manusia dan keberlanjutan ekonomi suatu hari (Sulchan, M, et al, 2021)

4. Hasil Penelitihan Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Liu E, and Sukmariningsih R, M, 2021) yang berjudul *"Membangun Model Basis Penggunaan Teknologi Digital Bagi UMKM Dalam Masa Pandemi Covid-19".* Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui, dan memahami idealnya model penggunaan teknologi digital terhadap UMKM di masa pandemi Covid 19 di daerah NTT, dan menganalisis mengenai kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam memberikan fasilitasi UMKM sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi. Hasil dari penelitian tersebut yaitu dibutuhkan kolaborasi antara beberapa pihak seperti pemerintah, supplier, dan juga media swasta sesuai dengan porsi yang dibutuhkan untuk menumbuhkan idealnya model teknologi digital UMKM di NTT. Pemerintah juga telah mengeluarkan kebijakan sebagai hasil keputusan untuk membantu UMKM mealui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Program ini memberikan kemudahan para pelaku usaha dalam mendapatkan subsidi bunga, penempatan dana, peminjaman kredit UMKM dan program bantuan presiden usaha mikro (Liu E, and Sukmariningsih R, M, 2021)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sumadi yang berjudul "*Dinamika Transformasi Umkm Di Era Digitalisasi Pandemi Covid-19*" dengan tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui mobilitas transformasi UMKM di era digitalisasi dan pandemi COVID-19. Hasil penelitian tersebut yaitu para pelaku bisnis UMKM telah mengalami banyak perubahan. Era digitalisasi melahirkan dampak yang positif bagi UMKM, karena dapat mengubah sistem penjualan produk UMKM tanpa harus bertemu langsung dengan konsumen. Dampak dari digitalisasi juga dapat meningkatkan pendapatan pelaku UMKM yang dapat memperbaiki ekonomi rumah tangga (Sumadi, 2021)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Angeline, et al, 2022) dengan judul yaitu "*Pengembangan UMKM Digital Sebagai Upaya Ketahanan Bisnis Pasca Pandemi Covid-19*". Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui upaya yang bisa diwujudkan untuk memajukan umkm digital dan strategi yang digunakan dalam menjaga kelangsungan bisnis pasca pandemi Covid 19. Hasil dari penelitian tersebut yaitu pemerintah telah mengeluarkan kebijakan tentang Program Pahlawan Digital UMKM yang mendorong para inovator untuk mengakomodasi adanya digitalisasi UMKM. Strategi yang dapat digunakan untuk mempertahankan bisnis pasca pandemi yaitu dengan memanfaatkan digital platform dengan maksimal, lebih memaksimalkan kemampuan dalam pemasaran digital, dan memproduksi produk barang maupun jasa yang lebih menarik dan kreatif (Angeline, et al, 2022).

III. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan data – data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data – data yang diperlukan dengan penelitian kepustakaan. Untuk mendapatkan data yang releven diperlukan landasan dan teori yang kuat yang didapatkan dari buku bacaan, jurnal hasil penelitian terdahulu, majalah ilmiah dan daftar pustaka yang lain yang memiliki hubungan dengan penelitian ini.

IV. Pembahasan

Transformasi Teknologi Dan Digitalisasi UMKM

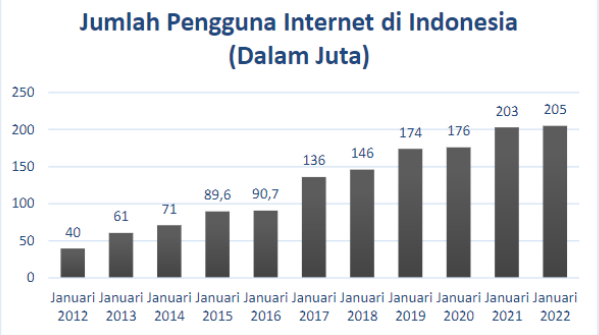

Gambar 1. Data Pemakai Internet di Indonesia

Jumlah pemakai internet di Indonesia tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Dari data yang diambil dari We Are Social (2022) data digital Indonesia per Januari dari tahun 2012 sampai 2022 mengalami peningkatan yang signifikan. Data tersebut menunjukkan masyarakat menggunakan 8 jam 36 menit untuk menggunakan internet. Hal ini membuat masyaraka memiliki kecenderungan untuk berbelanja online. Market place yang sering dikunjungi masyarakat untuk berbelanja online yaitu shoppe dan tokopedia. Banyak aplikasi media sosial yang memiliki fitur – fitur untuk berjualan online seperti tiktok, instagram, facebook dan juga whatsapp yang dulunya sebagai media komunikasi kini dijadikan market place oleh sebagian orang (Zahiroh, M. Y, 2022)

Transformasi digital menjadi sebuah tantangan bagi para pengusaha karena mereka harus menyesuaikan diri dengan teknologi digital. Bagi mereka yang mampu beradaptasi akan mampu meraih segudang manfaat dari dampak digitalisasi ini. Transformasi digital merupakan model managemen bisnis yang mengubah ekonomi tradisional menjadi ekonomi modern dengan memanfaatkan teknologi digital. Digitalisasi mengubah semua kegiatan dalam kewirausahaan mulai dari proses produksi, sistem dan strategi pemasaran, hubungan dengan konsumen, dan proses pembayaran. Hal ini menjadi kesempatan bagi para pelaku UMKM untuk mendapatkan keuntungan yang besar jika memanfaatkan teknologi digital. Salah satu pemanfaat teknologi digital dalam UMKM yaitu pengenalan digital marketing. Pengenalan digital marketing akan mempermudah pelaku usaha untuk memasarkan

produknya. Selain itu digital marketing juga mempermudah para konsumen untuk memilih dan mendapatakan informasi produk yang akan dibeli dan dibutuhkan. Dampak dari digital marketing juga memudahkan konsumen untuk memesan dan membelinya (Fadillah R, and Fasa M. I, 2021). Model teknologi digital yang digunakan dalam digital marketing yaitu *peer to peer.* Teknologi *Peer to Peer* merupakan sarana yang dapat digunakan dalam proses digitalisasi bisnis yang dapat dijalankan dan dapat diaplikasikan pada model bisnis jenis apapun. Jaringan *Peer to Peer* merupakan model komunikasi dua arah antara pengguna teknologi digital melalui jaringan internet (Anugrah, A.A, and Wahyono, S.A, 2021).

Inovasi dan Infrastruktur Teknologi

Inovasi digital menjadi faktor dalam mendukung kinerja UMKM. Apalagi dimasa saat ini setelah pandemi covid 19. Ketergantungan Masyarakat terhadap internet dan media sosial membuat masyarakat memimiliki kebiasaan untuk berbelanja online. Inovasi tidak hanya pada produknya saja, tetapi juga mempunyai cakupan yang luas mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan (Fitriasari P, 2021). Lahirnya sebuah inovasi digital merupakan hasil kolaborasi pelaku usaha dengan pemerintahan untuk menghadapi wabah covid 19. Kementerian koperasi dan UMKM perlu melahirkan sebuah inovasi sebagi langkah awal dalam membantu para pelaku usaha untuk mempermudahkan bisnisnya. Layanan market place dengan prinsip koperasi menjadi inovasi baru yang dapat menolong para pelaku UMKM, karena dengan adanya inovasi market place dapat memudahkan akses pemasaran.

Market place yang berkembang saat ini dikalangan masyarakat yaitu Lazada, Shoppee, Tokopedia, GoFood (Gojek), Grabfood (Grab). Marekt place tersebut termasuk dalam sharing economy. Sharing econmy merupakan konsep perekonomian yang mana individu maupun kelompok bisa membuahkan uang dari sumber daya yang dimiliki sehingga dapat menyenangkan para konsumen dengan layanan jasa untuk individu maupun kelompok melalui platfrom online. Konsep ini mempunyai manfaat bisa memberikan kemudahan orang untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efisien dan dengan adanya sharing economy bisa mewujudkan sosial manusia menjadi lebih tinggi (Anugrah, A.A, and Wahyono, S.A, 2021).

Layanan *Communal Marketplace* merupakan layana marketplace dengan kepemilikan bersama. Layanan *Communal Marketplace* menjadi inovasi dimasa pasca pandemi Covid 19. *Communal Marketplace* didirikan berdasarkan prinsip koperasi dengan sistem keanggotaan. *Communal Marketplace* memiliki sistem kepemilikan berdasarkan anggota yaitu anggota UMKM. Dalam bisnis *Communal Marketplace* memiliki pemberian surplus hasil usaha dari laba bersih yang telah didapatkan sesuai dengan kontribusi masing – masing anggota. Konsep tersebut menjadi pembeda antara *Communal Marketplace* dengan marketplace yng lain yang hanya ada pemberian hasil sesuai dengan jumlah barang yang dijual (Anugrah, A.A, and Wahyono, S.A, 2021).

Infrastruktur teknologi merupakan pendorong dalam mendukung proses transformasi teknologi dan digitalisasi. Infrusaha astruktur teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan peluang lahirnya sebuah inovasi. Inovasi yang baik dapat menjadi perbaikan dalam suatu kondisi dan dapat memberi perubahan yang mampu memodifikasi proses yang sudah ada dan dapat dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Infrastruktur teknologi informasi dapat menumbuhkan beberapa inovasi seperti lahirnya informasi baru, proses requencing dan distribusi aset digital (Fadjri M. A, and Purwani, F, 2023)Infrastruktur teknologi informasi merupakann sarana dan prasarana penunjang sumber daya teknologi untuk menunjang terselenggaranya proses pentebaran informasi. Infrastruktur teknologi meliputi :

1. Perangkat fisik yang terdiri dari peralatan-peralatan yang mendukung sistem informasi
2. Perangkat lunak yang teriri dari program-program yang diguankan untuk menjalankan aplikasi
3. Layanan

Inklusi Keuangan Digital untuk ketahanan UMKM

Inkklusi keuangan digital adalah ketersediaan akses layanan keuangan kepada masyarakat dan berbagai lembaga yang berbasis digital sesuai dengan kepentingan dan kapasitas masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan msyarakat. Dalam Usaha Mikro Kecil Menegah inklusi keuangan digital yaitu memberikan ketersediaan akses kepada lembaga, produk dan layanan jasa keuangan dengan berbasis digital kepada pelaku umkm untuk meningkatkan dan mensejahterakan pada saat pandemi covid 19 dan pasca pandemi Covid 19. Inklusi keuangan yaitu usaha yang bisa memajukan akses masyarakat terhadap layanan keuangan dengan cara meminimalisir semua hambatan.

Perkembangan teknologi dan inovasi dapat mendukung perkembangan inklusi keuangan, sehingga mempunyai ketahana yang dapat berpengaruh pada pasar keuangan bisnis. Peningkatan inklusi keuangan digital dapat dilakukan dengan peningkatan literasi keuangan digital. Finansial technologi merupakan media yang dapat digunakan untuk meningkatkan percepatan indeks inklusi keuangan. Jika banyak pelaku UMKM yang memanfaatkan fintech maka akan mendukung ketercapaian inklusi keuangan yang disuarakan pemerintah untuk meningkatkan indeks inklusi keuangan. Fintech dapat membantu pelaku UMKM untuk mendapatkan akses produk keuangan dan sebagai jalan untuk mendapatkan pembiayaan perusahaan. Dengan adanya fintech sangat membantu UMKM untuk mendapatkan akses informasi keuangan karena dapat dengan mudah diakses secara online (Marini L, and Putra R, 2020)

V. Kesimpulan

Revolusi teknologi mengubah perilaku dan gaya hidup msyarakat luas. Transformasi teknologi dan digitalisasi menjadi tantangan bagi masyarakat untuk terus berkembang dan beratahan untuk beradaptasi diatas perkembangan teknologi digital. Usaha Mikro Kecil Menengah harus mampu memanfaatkan perkembangan teknologi dan mampu beradaptasi akan digitalisasi sehingga dapat bersaing di pasar. Infrastruktur menjadi prasarana untuk mendukung lahirnya inovasi yang dapat memberikan perubahan dan mampu memodifikasi keadaan. Layanan keuangan menjadi akses untuk meningkatan inklusi keuangan. Inklusi keuangan akan dapat didukung dengan adanya dukungan dari transformasi teknologi dan inovasi yang terus dikembangkan.

Daftar Pustaka

Anah L, Mahfudiyanto M. Ningsih. L. S. R., Laili. C. N., and Irawati. W., 2023. Transformasi Bisnis Digital UMKM Jamur Tiram Sebagai Solusi Pemulihan Usaha Pasca Pandemic Covid-19. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat,* Volume 3(2), pp. 271-276.

Angeline, Alister. D., and Gunawan. L. L., 2022. PENGEMBANGAN UMKM DIGITAL SEBAGAI UPAYA KETAHANAN BISNIS PASCA PANDEMI COVID-19. *PROSIDING SERINA,* Volume 2(1), pp. 85-92.

Anugrah, A. Wahyono. S., 2021. Communal Marketplace Berbasis Koperasi sebagai Salah Satu Terobosan Inovasi bagi Pelaku UMKM Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *In Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis,* Volume 1, pp. 21-33.

Aprianto, N. E. K., 2021. Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bisnis. *International Journal Administration Business & Organization,* Volume 2(1), pp. 8-15.

Arianto, B., 2021. Pengembangan UMKM digital di masa pandemi covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal),* Volume 6(2), pp. 233-247.

Fadillah R, and Fasa. M. I., 2021. DIGITAL ECONOMIC TRANSFORMATION: OPTIMALISASI EKONOMI DIGITAL PASCA PANDEMI COVID-19 PADA PELAKU UMKM. *JURNAL MANAJEMEN dan ORGANISASI REVIEW (MANOR),* Volume 3(2), pp. 123-135.

Fadjri M A, and Purwani. F., 2023. PENINGKATAN DAN INOVASI PADA INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI. *SISKOMTI,* Volume 6(1), pp. 9-14.

Fitriasari P., Himawan. B., Yanida. M., and Widyatama. A., 2021. Apakah Literasi Keuangan Dan Inovasi Digital Mampu Meningkatkan Kinerja UMKM Saat Menghadapi Covid–19?. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika,* Volume 11(2), pp. 195-202.

Harto B, Sumarni. T., Dwijayanti. A., Komalasari. R., Widyawati. S., 2023. Transformasi Bisnis UMKM Sanfresh Melalui Digitalisasi Bisnis Pasca Covid 19. *IKRA-ITH ABDIMAS,* Volume 6(2), pp. 9-15.

Hisnul, Setiadi. P. B., and Rahayu. S., 2022. Umkm Dimasa Pandemi Covid 19 Berdampak Pada Teknology Dan Digitalisasi Pada Pusat Oleh Oleh Rahma Di Desa Kendalrejo. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis,* Volume 11(1), pp. 49-58.

Jauhari, J., 2010. Upaya pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) dengan memanfaatkan e-commerce. *JSI: Jurnal Sistem Informasi (E-Journal),* Volume 2(1)

Liu E, Ssukmariningsih. R. M., 2021. Membangun model basis penggunaan teknologi digital bagi UMKM dalam masa pandemi Covid-19. *Jurnal Ius Constituendum,* Volume 6(1, pp. 213-234.

Makmur T M., and Hadi. S., 2020. Strategi Pemulihan Perekonomian Terdampak Covid-19 Melalui Perencanaan Pembangunan Sumber Daya Manusia Unggul Berbasis Industri 4.0. *Majalah Media Perencana,* Volume 1(1), pp. 117-126.

Marini L, and Putra. R., 2020. Peran Fintech terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM Tangerang Selatan. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi,* Volume 5(2), p. 91.

Moch Sulchan, Maslihatin. M. Z., and Yulikah. A., 2021. Peran Digitalisasi Bisnis Terhadap Pemulihan Ekonomi dalam Meminimalisir Pengangguran di Indonesia. *In Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi,* Volume Vol. 6, No. 1, pp. 941-948.

Mustaghfiroh L, Artasya. Z. S. and Proborini. E., 2021. THE ROLE OF TECHNOLOGY IN THE DEVELOPMENT OF THE DIGITAL ECONOMY: PERANAN TEKNOLOGI DALAM PERKEMBANGAN EKONOMI DIGITAL. *Jurnal Pendidikan, Elektro dan Informatika (EDUELEKTROMATIKA),* Volume 2(2), pp. 1-9.

Putra R H, Amalia. E. Fatah. D. A., and Putra. R. S., 2022. ANALISIS TERHADAP PEMBAHARUAN HUKUM UMKM DI INDONESIA. *AT-TASYRI': JURNAL ILMIAH PRODI MUAMALAH,* pp. 1-17.

Rahmadan R, Indrawati. I. and Ridwan. E., 2021. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Dampak Implementasi Ekonomi Digital Pada Umkm. *Menara Ilmu,* Volume 15(1).

Ramadani D F, and Syariati. A., 2020. Ekonomi Digital dan Persaingan Usaha sebagai Pendorong Pendapatan UMKM di Kota Makassar. *ICOR: Journal of Regional Economics,* Volume 1(1).

Rizky Fadhillah, M. I. F., 2021. DIGITAL ECONOMIC TRANSFORMATION: OPTIMALISASI EKONOMI DIGITAL PASCA PANDEMI COVID-19 PADA PELAKU UMKM. *JURNAL MANAJEMEN dan ORGANISASI REVIEW (MANOR),* Volume 3(2), pp. 123-135.

Sumadi, 2021. Dinamika Transformasi UMKM Di Era Digitalisasi Pandemi Covid-19. *In Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS,* pp. 119-127.

Thaha, A. F., 2020. Dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran,* Volume 2(1), pp. 147-153.

Wibowo, E. W., 2018. analisis ekonomi digital dan keterbukaan terhadap pertumbuhan GDP Negara Asean. *Jurnal Lentera Bisnis,* Volume 7(2), pp. 66-80.

Yamali F R, and Putri. R. N., 2020. Dampak covid-19 terhadap ekonomi indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business,* Volume 4(2), pp. 384-388.

Zahiroh, M. Y., 2022. Peluang dan Tantangan Transformasi Digital UMKM di Indonesia Pasca Pandemi COVID-19. *Journal of Economics and Social Sciences (JESS),* Volume 1(2), pp. 138-147.

Zenrif M F, and Mustofa. M. L., 2022. Indonesian Economic Recovery after COVID-19 Pandemic: Qur'anic Paradigm in Community Economic Development. *Nusantara Science and Technology Proceedings,* pp. 1-10.